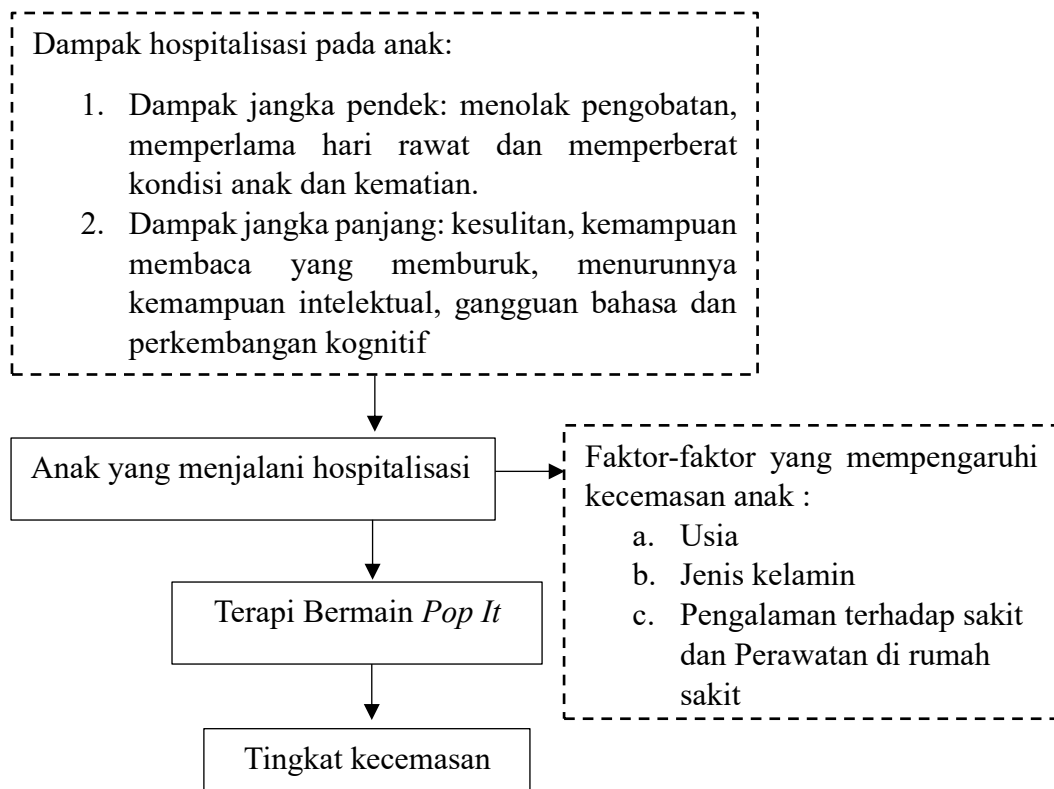


BAB III

KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep atau model pendahuluan dari masalah penelitian, menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Swarjana, 2015). Sebagai contoh, berikut adalah kerangka konsep yang disusun tentang bagaimana terapi bermain *pop it* berkontribusi pada tingkat kecemasan pada anak yang menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit sebagai berikut :




Gambar 2 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Bermain *Pop-It* terhadap Tingkat Kecemasan Anak yang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Kabupaten Badung

Keterangan:

 : variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

 : Alur pikir

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah konsep yang dioperasionalkan. Diaplikasikan, dan menjadi property dari subjek (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini terdapat variabel independent dan variabel dependen.

a. Variabel independent (variabel bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel yang lain. Maka variabel ini disebut sebagai variabel bebas (Swarjana, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu terapi bermain *pop it* pada anak

b. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang sebagai akibat dari perubahan variabel independent. Maka variabel dependen ini sering dikenal sebagai variabel terikat atau variabel tergantung (Swarjana, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel Penelitian adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk menguji secara empiris, apakah *outcome* yang diprediksi tersebut benar atau salah (Swarjana, 2015). Pengertian lainnya tentang operasional yaitu bahwa definisi operasional merupakan pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu

mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Definisi operasional yang harus *in line* dengan *conceptual definitions* (Swarjana, 2015).

Berikut definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 1
 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Bermain *Pop It* terhadap Tingkat Kecemasan Anak yang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Kabupaten Badung

| No | Variabel | Definisi Operasional Variabel | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|----|--|---|---|------------|--|
| 1 | Variabel <i>Independent:</i> Terapi bermain <i>pop it</i> pada anak | Terapi bermain <i>Pop It</i> adalah permainan dari bahan papan silikon seperti gelembung-gelembung yang bisa di pencet digunakan untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi hingga meredakan stress dan gangguan kecemasan pada anak di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Kabupaten Badung | Observasi tingkat kecemasan responden yang benar dalam melakukan terapi sesuai dengan SOP | - | - |
| 2 | Variabel <i>Dependent:</i> Tingkat Kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi | Kecemasan merupakan kekhawatiran, ketakutan dan kegelisahan yang dialami oleh anak yang dirawat di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung | Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini lembar kuesioner PASR | Ordinal | Kategori penilaian gejala: <8= tidak cemas 9-28= cemas ringan 29-56= cemas sedang |

3. Hipotesis

Hipotesis merukan hasil yang diharapkan, hipotesis dapat didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Dalam penelitian, dikenal dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis (H_0) yaitu tidak ada pengaruh terapi bermain *pop it* terhadap tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi di Ruangan Cilinaya RSD Mangusada Kabupaten Badung. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh terapi bermain *pop it* terhadap tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Kabupaten Badung.